

**PRODUKTIVITAS DAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN
PADI LAHAN PASANG SURUT DI WADUK GAJAH MUNGKUR
KECAMATAN WURYANTORO KABUPATEN WONOGIRI**

Oleh:

Rizki Niwanda Nurcahya

NIM. 08405241015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Produktivitas lahan untuk tanaman padi lahan pasang surut di Waduk Gajah Mungkur Kecamatan Wuryantoro. (2) Tingkat kesesuaian lahan pasang surut di Waduk Gajah Mungkur Kecamatan Wuryantoro untuk tanaman padi. (3) Faktor pembatas kesesuaian lahan pasang surut di Waduk Gajah Mungkur Kecamatan Wuryantoro untuk tanaman padi. (4) Upaya perbaikan untuk mengatasi faktor pembatas kesesuaian lahan pasang surut di Waduk Gajah Mungkur Kecamatan Wuryantoro untuk tanaman padi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan ekologi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lahan pasang surut di Waduk Gajah Mungkur Kecamatan Wuryantoro dan petani yang mengusahakan lahan pasang surut di Waduk Gajah Mungkur Kecamatan Wuryantoro untuk tanaman padi. Sampel dalam penelitian ini ada dua yaitu sampel fisik yang berupa sampel tanah, diambil dengan metode *purposive sampling* dan sampel non-fisik yaitu petani yang mengusahakan lahan pasang surut di Waduk Gajah Mungkur di Kecamatan Wuryantoro untuk tanaman padi, diambil dengan metode *kuota random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, uji laboratorium, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk sampel fisik adalah *matching* antara data sekunder, hasil observasi, dan uji laboratorium dengan syarat tumbuh tanaman padi, sedangkan untuk sampel non-fisik adalah dengan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Lahan pasang surut di Waduk Gajah Mungkur Kecamatan Wuryantoro mampu menghasilkan rata-rata 520,61 kg gabah kering per 1000m² dalam satu kali panen. (2) Pada Sampel A atau daerah penelitian yang tidak sering terendam oleh air waduk, memiliki kelas kesesuaian S1 (*highly suitable*) untuk tanaman padi. Pada Sampel B atau daerah penelitian yang sering terendam oleh air waduk, memiliki kelas kesesuaian S2 (*moderately suitable*) untuk tanaman padi. (3) Faktor pembatas lahan hanya terdapat pada Sampel B, yaitu drainase. (4) Upaya perbaikan yang dilakukan adalah perbaikan minor, yaitu dengan memanfaatkan pompa air untuk mengurangi tingkat kejenuhan air.

Kata kunci: produktivitas lahan, kesesuaian lahan, lahan pasang surut.